



Media: BERNAS

Hari: Kamis

Tanggal: 13 November 2008

Halaman: 1

SOSOK...



Tazbir
Belum Tergarap

PEMANFAATAN cagar budaya di DIY belum tergarap sepenuhnya. Karena selama ini apa yang bisa dilakukan pemerintah daerah hanya sebatas penetapan cagar budaya, dan belum memanfaatkan cagar budaya sehingga memiliki nilai ekonomis. Demikian diungkapkan Kepala Badan Pariwisata DIY, Tazbir kepada wartawan, di Balai Wiyoto Projo Kepatihan, Rabu (12/11). Padahal, lanjutnya, Yogyakarta memiliki potensi aset wisata yang luar biasa. Itu terbukti dari keberagaman bangunan bersejarah yang dicanangkan pmda DIY melalui Dinas Kebudayaan, menjadi cagar budaya tiap tahunnya.

Untuk tahun ini saja terdapat 14 bangunan

>> KE HAL 7

Belum Tergarap

Sambungan dari halaman 1 yang ditetapkan pmda DIY sebagai cagar budaya.

sSemuanya tersebar merata di kota dan empat kabupaten di DIY.

"Namun sayangnya selama ini pmda tidak melakukan langkah berkesinambungan untuk memanfaatkan cagar budaya sebagai aset pariwisata. Kita hanya baru bisa menetapkan sebuah Asisten

bangunan sebagai cagar budaya dan memberikan penghargaan kepada pemeliharannya, tapi kita belum dapat memanfaatkan cagar budaya tersebut sehingga memiliki nilai ekonomis bagi warga sekitar," jelasnya.

Oleh sebab itu bersama Dinas Kebudayaan dan pelaku wisata, Tazbir berencana menginventarisir kembali sejumlah cagar budaya di DIY untuk kemudian dipetakan, cagar budaya apa yang layak dijadikan lokasi kunjungan wisata.

Jika tahap ini telah dikerjakan, barulah dilakukan tahap sosialisasi profil dan mengangkat nilai sejarah sebuah cagar budaya kepada pelaku pariwisata. Dengan demikian para pelaku wisata, terutama pemandu wisata mempunyai pengetahuan untuk mereka jelaskan kepada wisatawan mengenai sebuah cagar budaya. (c8)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005